

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dan penggunaan gawai terhadap perkembangan bicara dan bahasa pada anak kembar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap dua anak kembar (An.A dan An.S) dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua pada kedua subjek penelitian berada dalam kategori baik. Orang tua telah memberikan stimulasi bahasa melalui komunikasi sehari-hari, memberikan perhatian, melakukan kontak mata, serta memberikan respon terhadap usaha komunikasi anak. Bahasa melalui kegiatan membacakan buku cerita dan pendampingan saat anak menggunakan gawai masih belum dilakukan secara optimal.
2. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua termasuk dalam kategori pola asuh demokratis. Pola asuh ini ditandai dengan adanya komunikasi terbuka, pemberian dukungan kepada anak, serta keterlibatan anak dalam proses pengambilan keputusan. Pola asuh demokratis mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional, sosial, serta perkembangan bicara dan bahasa anak.
3. Penggunaan gawai pada kedua anak dimulai sejak usia sekitar 1 tahun dengan durasi rata-rata 1 jam per hari. Durasi tersebut melebihi rekomendasi penggunaan gawai pada anak usia prasekolah. Gawai umumnya diberikan untuk menenangkan anak ketika orang tua sedang beraktivitas. Meskipun orang tua melakukan aktivitas secara aktif, penggunaan gawai berlebihan berpotensi mengurangi kesempatan anak untuk memperoleh stimulasi bahasa melalui interaksi langsung.
4. Hasil pemeriksaan menggunakan Denver II pada sektor bahasa menunjukkan adanya perbedaan perkembangan bicara dan bahasa pada anak kembar. An.A menunjukkan lebih banyak hasil fail (F) dibandingkan Pass (P)

sehingga mengindikasikan adanya keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa. Sementara itu, An.S dan An.H menunjukkan hasil perkembangan bahasa yang relative lebih baik dan sesuai dengan tahap perkembangan usianya.

5. Perkembangan bicara dan bahasa pada anak kembar dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, yaitu peran orang tua, pola asuh, penggunaan gawai, intensitas interaksi verbal, serta karakteristik individu masing-masing anak. Peran orang tua yang aktif, pola asuh, demokratis, komunikasi dua arah yang konsisten, serta pembatasan penggunaan gawai merupakan faktor penting dalam mendukung perkembangan bicara dan bahasa anak secara optimal.
6. Kemungkinan adanya hubungan antara penggunaan gawai dengan kemampuan bicara dan bahasa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan stimulasi perkembangan bahasa anak melalui komunikasi dua arah yang dilakukan secara konsisten, seperti mengajak anak berbicara, membaca buku cerita, bermain Bersama, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pendapat dan persaannya. Selain itu, orang tua diharapkan dapat membatasi penggunaan gawai sesuai rekomendasi usia serta selalu mendampingi anak saat menggunakan gawai

2. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan khususnya perawat, diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya stimulasi perkembangan bahasa sejak dini, deteksi dini keterlambatan bicara, serta memberikan penyuluhan terkait penggunaan gawai yang tepat pada anak usia prasekolah.

3. Bagi institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat memberikan program stimulasi bahasa

yang lebih optimal melalui bercerita, bernyanyi, bermain peran, dan aktivitas komunikasi lainnya untuk mendukung perkembangan bicara dan bahasa anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti seharusnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah subjek yg lebih banyak, menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, serta meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan bicara dan bahasa pada anak, seperti faktor biologis, lingkungan sosial, dan status kesehatan anak.